

**MAKALAH**  
**PERAN PANCASILA DALAM PEMBANGUNAN NASIONAL**



**OLEH :**  
**MUHAMMAD AKMAL FAZLI RIYADI (24060124130123)**  
**MUHAMMAD ALFAIQ**  
**ABHISTA**

**PROGRAM STUDI S-1 INFORMATIKA**  
**UNIVERSITAS DIPONEGORO**  
**SEMARANG**  
**2025**

## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	i
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1    Latar Belakang.....	1
1.2    Rumusan Masalah .....	1
1.3    Tujuan Penelitian .....	2
BAB II PEMBAHASAN.....	3
2.1    Peran Pancasila dalam Pembangunan Nasional .....	3
2.2    Tantangan dalam Implementasi Pancasila dalam Pembangunan Nasional .....	4
2.3    Solusi dalam Mengatasi Hambatan Penerapan Pancasila dalam Pembangunan Nasional.....	5
BAB III PENUTUP.....	7
3.1    Kesimpulan.....	7
3.2    Saran .....	7
BAB V DAFTAR PUSTAKA .....	8

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi bangsa Indonesia memiliki peran penting dalam setiap aspek kehidupan berbangsa dan bernegara. Sejak dirumuskannya oleh para pendiri bangsa, Pancasila telah menjadi pedoman dalam membangun dan mengembangkan Indonesia di berbagai sektor, baik politik, ekonomi, sosial, budaya, maupun hukum. Dalam konteks pembangunan nasional, Pancasila berfungsi sebagai landasan moral dan etika dalam menentukan arah kebijakan yang sesuai dengan nilai-nilai keindonesiaan.

Pembangunan nasional merupakan upaya yang dilakukan secara terus-menerus untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat dan kemajuan negara. Dalam menjalankan pembangunan, nilai-nilai Pancasila menjadi pedoman dalam menjaga persatuan, keadilan sosial, serta keseimbangan antara hak dan kewajiban warga negara. Setiap sila dalam Pancasila memiliki relevansi yang kuat dalam pembangunan nasional, baik dalam aspek pemerintahan yang demokratis, ekonomi yang berkeadilan, hingga menciptakan masyarakat yang beradab dan harmonis.

Namun, dalam praktiknya, tantangan dalam mengimplementasikan Pancasila dalam pembangunan nasional masih sering terjadi. Globalisasi, perubahan sosial, serta dinamika politik dan ekonomi sering kali menjadi hambatan dalam menanamkan nilai-nilai Pancasila secara konsisten dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji lebih dalam bagaimana peran Pancasila dalam pembangunan nasional, serta bagaimana tantangan tersebut dapat diatasi agar Indonesia tetap berkembang dengan berlandaskan nilai-nilai luhur yang telah diwariskan oleh para pendiri bangsa.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam makalah ini adalah:

1. Bagaimana peran Pancasila dalam pembangunan nasional?
2. Apa saja tantangan dalam mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila dalam pembangunan nasional?
3. Bagaimana solusi untuk mengatasi hambatan dalam penerapan Pancasila dalam pembangunan nasional?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penulisan makalah ini adalah:

1. Menganalisis peran Pancasila dalam pembangunan nasional.
2. Mengidentifikasi tantangan dalam penerapan nilai-nilai Pancasila dalam pembangunan nasional.
3. Memberikan solusi atas hambatan yang dihadapi dalam mengimplementasikan Pancasila dalam pembangunan nasional.

## **BAB II**

### **PEMBAHASAN**

#### **2.1 Peran Pancasila dalam Pembangunan Nasional**

Pancasila sebagai ideologi negara memiliki peran fundamental dalam pembangunan nasional. Setiap sila dalam Pancasila memberikan kontribusi yang kuat dalam membangun bangsa Indonesia yang lebih maju, adil, dan sejahtera.

- Sila Pertama: Ketuhanan Yang Maha Esa

Pembangunan nasional harus berlandaskan nilai-nilai religius yang menghormati keberagaman agama dan kepercayaan yang ada di Indonesia. Dengan adanya dasar Ketuhanan, pembangunan dapat berjalan dengan moralitas yang tinggi, menghindari praktik yang bertentangan dengan etika, serta menjamin kebebasan beragama dan harmoni antarumat beragama.

- Sila Kedua: Kemanusiaan yang Adil dan Beradab

Pembangunan nasional harus mengedepankan keadilan sosial dan kemanusiaan. Pembangunan yang dilakukan tidak boleh hanya menguntungkan kelompok tertentu, melainkan harus dirasakan oleh seluruh masyarakat. Selain itu, aspek kemanusiaan juga harus diperhatikan, termasuk dalam hal pendidikan, kesehatan, serta hak-hak asasi manusia.

- Sila Ketiga: Persatuan Indonesia

Pancasila menekankan pentingnya menjaga persatuan di tengah keberagaman suku, agama, dan budaya di Indonesia. Pembangunan yang baik adalah pembangunan yang tidak memecah belah bangsa, tetapi justru memperkuat rasa persatuan dan kesatuan nasional.

- Sila Keempat: Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan

Pembangunan nasional harus mengutamakan prinsip demokrasi dan musyawarah dalam pengambilan keputusan. Keputusan yang diambil harus melibatkan berbagai pihak, baik pemerintah maupun masyarakat, agar kebijakan yang diterapkan benar-benar sesuai dengan kebutuhan rakyat.

- Sila Kelima: Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia

Pembangunan nasional harus bersifat inklusif dan adil, tidak hanya berfokus pada kota-kota besar, tetapi juga merata ke seluruh daerah, termasuk wilayah tertinggal dan terpencil. Perekonomian harus dirancang agar dapat mengurangi kesenjangan sosial dan menciptakan kesejahteraan bagi semua lapisan masyarakat.

## **2.2 Tantangan dalam Implementasi Pancasila dalam Pembangunan Nasional**

Dalam penerapannya, implementasi nilai-nilai Pancasila dalam pembangunan nasional masih menghadapi berbagai tantangan, antara lain:

- Pengaruh Globalisasi

Arus globalisasi membawa perubahan sosial dan budaya yang dapat menggeser nilai-nilai lokal dan kebangsaan. Budaya asing yang masuk tanpa filter dapat mengurangi rasa nasionalisme dan memperlemah penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

- Ketimpangan Ekonomi

Pembangunan yang belum merata menyebabkan adanya ketimpangan ekonomi yang cukup besar antara daerah perkotaan dan pedesaan. Hal ini bertentangan dengan sila kelima Pancasila yang menekankan pada keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

- **Korupsi dan Penyalahgunaan Kekuasaan**

Praktik korupsi yang masih terjadi dalam berbagai sektor pemerintahan menjadi salah satu penghambat utama pembangunan nasional yang berkeadilan. Korupsi menyebabkan alokasi anggaran yang tidak tepat sasaran sehingga pembangunan menjadi tidak efektif.

- **Kurangnya Kesadaran Masyarakat akan Nilai-Nilai Pancasila**

Kurangnya pendidikan karakter berbasis Pancasila di lingkungan sekolah dan masyarakat membuat sebagian generasi muda kurang memahami pentingnya nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

### **2.3 Solusi dalam Mengatasi Hambatan Penerapan Pancasila dalam Pembangunan Nasional**

Untuk mengatasi berbagai tantangan tersebut, beberapa solusi yang dapat diterapkan adalah:

- **Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Pancasila**

Pendidikan tentang Pancasila harus lebih diperkuat di sekolah-sekolah agar generasi muda memiliki pemahaman yang lebih baik tentang nilai-nilai dasar negara.

- **Pemerataan Pembangunan dan Pengurangan Kesenjangan Sosial**

Pemerintah harus lebih fokus pada pembangunan daerah terpencil, meningkatkan akses pendidikan dan kesehatan, serta menciptakan kebijakan ekonomi yang dapat mengurangi kesenjangan sosial.

- **Pemberantasan Korupsi Secara Tegas**

Penegakan hukum terhadap pelaku korupsi harus lebih diperketat dengan hukuman yang lebih berat agar dapat memberikan efek jera dan mengurangi tindakan penyalahgunaan kekuasaan.

- Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan

Masyarakat harus lebih dilibatkan dalam proses perencanaan dan pelaksanaan pembangunan agar kebijakan yang diterapkan sesuai dengan kebutuhan rakyat.



## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **3.1 Kesimpulan**

Pancasila memiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan nasional dengan memberikan landasan nilai bagi setiap kebijakan dan program yang dijalankan oleh pemerintah. Namun, tantangan dalam implementasinya masih ada, seperti pengaruh globalisasi, ketimpangan ekonomi, serta praktik korupsi. Untuk mengatasi hambatan tersebut, diperlukan langkah-langkah strategis seperti penguatan pendidikan karakter berbasis Pancasila, pemerataan pembangunan, pemberantasan korupsi, dan peningkatan partisipasi masyarakat dalam pembangunan nasional.

#### **3.2 Saran**

Pemerintah perlu lebih aktif dalam menyosialisasikan nilai-nilai Pancasila dan memperkuat sistem pendidikan berbasis Pancasila. Penguatan hukum dan transparansi dalam pemerintahan juga sangat diperlukan untuk mendukung pembangunan yang adil dan merata bagi seluruh rakyat Indonesia.

## **BAB V**

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Kaelan, M. (2016). *Pendidikan Pancasila*. Yogyakarta: Paradigma.
- Latif, Y. (2018). *Negara Paripurna: Historisitas, Rasionalitas, dan Aktualitas Pancasila*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Notonegoro. (2009). *Pancasila Secara Ilmiah Populer*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Soekarno. (2001). *Pidato Lahirnya Pancasila*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Wahyudi, A. (2020). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila dalam Pembangunan Nasional. *Jurnal Kebangsaan*, 102-115.